

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Dalam proses menuju kedewasaan seorang individu akan mengalami banyak perubahan dalam diri remaja seperti perubahan fisik, psikologi dan sosial. Pada tahap ini, seorang remaja yang sedang berusaha mencari jati diri membutuhkan pendamping yang mampu membimbing dan mengajarkan segala sesuatu kepada remaja, agar remaja tersebut tidak terjerumus ke dalam masalah-masalah yang dapat meresahkan masyarakat. Salah satu topik hangat yang sedang menjadi perbincangan dewasa ini yakni masalah kasus kehamilan di kalangan remaja. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas itu sendiri. Dalam hal ini pendidikan seksualitas menjadi suatu hal yang penting untuk diberikan kepada kaum remaja. Hal ini dapat dilakukan di tengah keluarga misalnya orang tua, sebab orang tua merupakan orang terdekat dari remaja, serta dikategorikan sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak atau remaja. Pendidikan seksualitas yang diberikan oleh orang tua dapat membantu remaja untuk lebih mengetahui kegunaan alat reproduksi dan mengetahui masalah yang berkaitan dengan seksual seperti kehamilan pranikah serta penyakit menular seksual. Pendidikan seksualitas yang diberikan orang tua juga dapat berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja. Jika perilaku seksual remaja baik maka kasus kehamilan yang kian marak dapat diminimalisir.

Untuk lebih jauh mengkaji dan menggali lebih dalam mengenai upaya pencegahan kasus kehamilan yang kian marak terjadi dikalangan remaja maka penulis melakukan penelitian di desa Waesae untuk mencari informasi bahwa apakah melalui pendidikan seksualitas dalam keluarga dapat mencegah kasus kehamilan yang terjadi dikalangan remaja. Pada penelitian ini responden berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan pengisian kuesioner atau angket, wawancara dan observasi. Ada dua kuesioner

dalam penelitian ini yaitu: 1) kuesioner untuk remaja dan tentang perilaku seksual remaja, 2) kuesioner untuk orang tua. Pertanyaan-pertanyaan kuesioner ini membantu penulis untuk menemukan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan penulis. Selain itu, untuk melengkapi hasil yang belum ditemukan dalam kuesioner, penulis melengkapinya di dalam pertanyaan-pertanyaan wawancara.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti kemudian menganalisisnya dengan menggunakan perhitungan persentase dari setiap jawaban yang diisi oleh responden. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa jawaban dari masing-masing responden yakni dari remaja dan orang tua banyak berda di level “Ya” artinya dari setiap pertanyaan banyak dari remaja maupun orang tua menjawab positif. Sedangkan pertanyaan dalam mengenai perilaku seksual memang banyak dari remaja sedang menjalani hubungan dengan lawan jenis (pacaran), namun banyak dari mereka yang menjawab “Tidak” mengenai perilaku seksual seperti melakukan hubungan seksual dan sebagainya. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja juga menjadi faktor yang penting dalam memberikan pendidikan seksual, dengan demikian remaja dapat mengetahui dan memaknai arti dan nilai dari seksualitas itu sendiri. Jadi pengaruh pendidikan seksual dalam keluarga, dapat membawa nilai positif bagi perilaku seksual remaja sehingga masalah atau kasus kehamilan yang sedang marak dikalangan remaja dapat di atasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan komunikasi yang baik dan terbuka antara remaja dan orang tua.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa upayah pencegahan kasus kehamilan dikalangan remaja melalui pendidikan seksualitas dalam keluarga di desa waesae dianggap efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitan seperti: Pemahaman remaja terhadap kehamilan dini. Situasi demikian ditanggapi oleh orang tua dengan memberikan pendidikan seksualitas. Beberapa cara yang digunakan antara lain: dengan menjelaskan mengenai kegunaan alat reproduksi, membangun komunikasi yang baik, memberikan nasihat-nasihat serta membahas masalah-masalah seksual seperti hamil usia dini dan penyakit menular seksual. Hal ini membuahkan hasil bahwa remaja semakin paham akan konsekuensi kehamilan di luar nikah dan membangun perilaku yang lebih positif dalam relasi dengan teman sebaya. Dengan kata lain pendidikan seksualitas adalah salah tau cara atau upaya

untuk mencegah perilaku seks bebas yang berdampak pada kehamilan dini atau kehamilan di luar nikah.

Tiga hal di atas ini merupakan hal yang ditemukan dalam penelitian yang mampu mencegah perilaku seksual remaja yang tidak baik seperti seks bebas yang dapat menimbulkan kasus kehamilan dikalangan remaja. Kasus kehamilan di kalangan remaja dapat dicegah melalui pendidikan seksualitas yang diberikan oleh orang tua dan cara pemberian pendidikan seksualitas oleh orang kepada remaja diberikan dengan baik sehingga remaja mampu mengerti dan melaksanakan pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Inti dari cara pemberian pendidikan seksualitas kepada remaja yakni dengan adanya komunikasi yang baik antara remaja dan orang tua sendiri.

5.2 Usul-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan usul-saran sebagai berikut:

1. Untuk Remaja

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan kepada remaja untuk secara terbuka menanyakan maupun menceritakan masalah-masalah mengenai seksualitas kepada orang tua. Dengan kata lain, membangun komunikasi yang baik tentang seksualitas dengan orang tua. Selain itu, remaja juga disarankan untuk mencari pengetahuan atau informasi yang ada di buku-buku, di internet untuk melengkapi pengetahuan yang berkaitan dengan topik seksualitas maupun terhadap teman sebaya asalkan informasi yang diterima dapat membawa remaja tersebut kepada sikap yang kondusif.

2. Saran Untuk Orang Tua

Penulis juga turut menyarankan kepada orang tua untuk terus melakukan dan memberikan hal-hal positif mengenai seksualitas serta harus tetap mengontrol perilaku seksual dan pergaulan remaja, sehingga kaum remaja tidak melakukan perilaku seksual yang kemudian berakibat pada kasus kehamilan di luar nikah. Selain itu untuk melengkapi pengetahuan mengenai kegunaan alat reproduksi dan

penyakit menular seksual, penulis juga menyarankan orang tua mengikuti seminar atau sosialisasi dari dari petugas kesehatan yang menyangkut perihal seksual.

3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas penelitian pembahasan mengenai upaya pencegahan kasus kehamilan di kalangan remaja melalup pendidikan seksualitas dalam keluarga dengan mengembangkan penelitian lebih luas dan mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti upaya-upaya lain untuk mencegah kasus kehamilan di kalangan remaja seperti pendidikan seksualitas di sekolah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

I. Ensiklopedia

Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

II. Kamus

Crowther Jonathan, ed., *Oxford Advanced Learn's Dictionary* England: Oxford Universiti Press, 1995.

Depertemen Pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

III. Buku

Agustiani. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2006.

Ali, Mohamad dan Asrori. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Erikson H., Erik. *Identitas Siklus Hidup Manusia*, penerj. Agus Cremers Jakarta: Gramedia, 1989.

Danie. Papila dkk., *Human Developmen: Psikologi Perkembangan*, penerj, A.K. Anwar Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2008.

Gainau, B. Maryam. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Yogyakarta: Penerbit PT Kamisius, 2015.

Harjati. *Peran Orangtua dalam Kepribadian Anak*. Jakarta: Permata Pustaka, 2013.

Horlock, Elizabet. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Erlangga, 2000.

Inong Irana, Dewi. *Gaul Bebas Kenapa Enggak?* Jakarta: Gema Insani, 2017.

Khuseari, Ahmad dan Amirulloh. *Kiat-kiat Islam Mendidik Anak Remaja*. Jakarta: Gramedia, 2012

Konseng, Antin. *Moral dan Masalahnya*. Jakarta: Obor, 1995.

Manu, Maxi. *Psikologi perkembangan memahami perkembangan manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.

- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsi-Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana 2021.
- Murhiyanto, Bambang. *Ilmu Jiwa Remaja Remaji: Kemelut Remaja dan Pemecahannya*. Gresik: CV Bintang Pelajar, 1987.
- Musen H., Paul. dkk., *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Edisi VI Jakarta: Arcun, 1989.
- Ningsih, Mulyati, Rudy, dkk. *Bimbingan pribadi-sosial, belajar dan karir*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Lina, Paskalis. *Moral Pribadi, Pribadi Manusia dan Seksualitasnya*. Maumere: Ledalero 2017.
- Raho, Bernard. *Penelitian Sosial dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2022.
- Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Singgih, Y. D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian (dalam teori ke praktek)*. Jakarta: Rinek Cipta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 228.
- Surbakti, E.B. *Kenakalan Orangtua penyebab kenakalan remaja*. Jakarta: Elex Media Komputimbo, 2013.
- Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes, 2011.
- Sofyan, Chatarine. *Pendidikan Kehidupan Keluarga: Pendidikan Seksualitas* Jakarta: Obor dan PKK-KAJ, 1993.
- Tari, Ignas. *Cinta Yang Membesarkan Hati*. Jakarta: Fidei Pres, 2008.
- Tukan S., Johan. *Pendidikan Seksualitas*. Jakarta: Yayasan Hidup Katolik dan PKK-KAJ, 1986.
- Verkuyl. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Wimpie Pangkahila, *Seks yang Indah*. Jakarta: Buku Kompas, 2005.
- YB Mulyono, *pendekatan analisis kenakalan remaja dan penaggulanggannya*. Yogyakarta: Kanisius, Tahun 1984.
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi perkembangan anak dan remaja* (Bandung: Remja Rosdakarya, 2002), hlm 184.

IV. Jurnal

- Cintya Kumala, Sari dan Komaria Susanti. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seksualitas Di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Kebidanan* 10:1 Tahun 2021.
- Diananda, Amita. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Istigna*, 1:1 Januari 2018.
- Larlina, Lilis. Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja, *Jurnal Edukasi Normatif*. 1:1 Jawa Tengah, April 2020.
- Lestarina, Eni. dkk., Perilaku komunikatif di kalangan remaja, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 2:2, Oktober 2017.
- Jannah. Remaja dan Tugas-Tugas Prekembangan dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia* 1:1 Aceh, April 2016.
- Masitoh, Itoh dan Ade Hidayat, Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksualitas Pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Education Counselling*, 4:2 Juli 2020.
- Mareti, Silvia dan Indri Nurasa, Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang kesehatan Reproduksi *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9:2 Pangkalpinang, Juli 2022
- Parera, Welly. Seksualitas Manusia: Beberapa Pemikir, *Seri Buku VOX: Ke Mana Manusia*, 33:1 Ende: Offeset Arnoldus, 1998.
- Robert B., Guinn. dkk., "Adolescence", *The New Encyclopedia Britanica*, Vol. 1, 5th Edition Chicagho: Encyclopedia Britanica, 1991.
- Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7:1 Tahun 2023
- Zakiah, Ummu dan Hironima Niyati Fitri Gambaran Kehamilan Remaja Ditinjau Dari Umur, Penyebab Kehamilan Dan Kontak Pertama Dengan Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang *Chmk Midwifery Scientific Journal* 3:1 Januari 2020.
- Zarkasih Putro, Khamim. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu- ilmu Agama*, 17: 1 Kalijaga: Juni 2017.

V. Internet

Meilisa, Fransiska. dalam fst 12.web.unair.ac.id./artikel_detail-157547-Umum Seksualitas-Menurut Ajaran-Katolik.html.

Racmawati, Aborsi janin 5 bulan, remaja 17 tahun pendarahan dan mayat bayi (Kompas,2020),<https://regional.kompas.com/read/2020/08/29/19090081/a-borsi-janin-5-bulan-remaja-17-tahun-pendarahan-dan-mayat-bayi-dikubur-di-ruko>

Racmawati, melahirkan di sekolah, siswi SMA di Sampang hamil diduga sejak masih SMP <https://surabaya.kompas.com/read/2023/12/02/063600178/melahirkan-di-sekolah-siswi-sma-di-sampang-hamil-diduga-sejak-masih-smp>.

Zamani, Labib dan Ardi Priyanto Utomo, pernikahan dini di solo 140 kasus, selama 2021, <https://regional.kompas.com/read/2022/06/13/164229878/pernikahan-dini-di-solo-140-kasus-hamil-di-luar-nikah-5-kasus-selama-2022>

VI. Skripsi

Xaverius Doni Belan, Fransiskus, “Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja” (Skripsi, Sekola Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2014), hlm. 15.

VII. Informan

Margareta S Wayon, Maria. Wawancara, 11 April 2024.

Fernanda W. Tahu, Nicole. Wawancara, 15 April 2024.

Poledeway, Ferderika. Wawancara, 13 April 2024.

Kolo, Yuliana. Wawancara, 14 April 2024

Yosefa Dhiu, Wawancara, 15 April 2024